

**EFEKTIFITAS PERANAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA
JAMINAN FIDUSIA PADA KANTOR NOTARIS RIZKY RAHMADANI,
S.H.,M.Kn. DI KABUPATEN 50 KOTA**

Executive Summary

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Penyerahan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Oleh :

Muhammad Alif Yaza

221012111119

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2026

No. Reg. :702/Pdt/02/II-2026

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

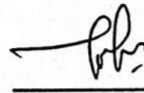
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg : 702/Pdt/02/II-2026

Nama : **Muhammad Alif Yaza**
NPM : **2210012111119**
Program Studi : **Ilmu Hukum**
Judul Tesis : **EFEKTIVITAS PERANAN NOTARIS DALAM
PEMBUATAN AKTA JAMINAN FIDUSIA PADA
KANTOR NOTARIS RIZKY RAHMADANI, S.H.M.Kn.
DI KABUPATEN 50 KOTA**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H. (Pembimbing)



**EFEKTIFITAS PERANAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA
JAMINAN FIDUSIA PADA KANTOR NOTARIS RIZKY RAHMADANI,
S.H.,M.Kn. DI KABUPATEN 50 KOTA**

Muhammad Alif Yaza¹ dan Yofiza Media¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : alifyaza29@gmail.com

ABSTRAK

Notaries are public officials who are authorized to make authentic deeds to ensure legal certainty, including in the making of fiduciary guarantee deeds that must be notarized and registered in order to have executory power. The formulation of the problem in this study is: (1) What are the responsibilities and authorities of notaries in the process of making fiduciary deeds; (2) What obstacles do notaries face in making a fiduciary deed; and (3) What efforts are made by notaries in overcoming these obstacles. The research method used is sociological juridical research with primary and secondary data sources, through interviews and document studies at the Notary Office of Rizky Rahmadani, S.H., M.Kn., Regency 50 Kota. The results of the study show that: (1) Notaries play a role in verifying the identity of the parties, drafting fiduciary guarantee deeds, registration through the AHU Online system, and abolishing fiduciary guarantees (roya); (2) The obstacles faced include data input errors, disruption of the AHU Online system, and the number of clients who do not have an NPWP; and (3) Efforts made by notaries include double checking data, utilizing registration system features, and using area codes as a substitute for NPWP. The discussion of the research shows that the accuracy and professionalism of the notary greatly determine the effectiveness of making a fiduciary guarantee deed as well as legal certainty and protection for the parties.

Keywords: Notary, Fiduciary Guarantee Deed, Legal Certainty, AHU Online.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Notaris merupakan pejabat umum yang memiliki kewenangan untuk membuat akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dalam hukum perdata. Keberadaan notaris sangat penting dalam memberikan kepastian hukum terhadap berbagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya dalam hubungan hukum yang berkaitan dengan perjanjian dan jaminan.¹

Peran notaris tidak hanya sebatas membuat akta jaminan fidusia, tetapi juga memastikan keabsahan identitas para pihak, kejelasan objek jaminan, serta melakukan pendaftaran jaminan fidusia melalui sistem Administrasi Hukum Umum (AHU) secara elektronik. Dalam pelaksanaan pembuatan akta jaminan fidusia masih ditemukan berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas peran notaris.² Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan

¹ Habib Adjie, 2016, Hukum Notaris Indonesia: Tafsir Tematik Hukum tentang Notaris, Edisi Revisi, Refika Aditama, Bandung., hlm. 15.

² Herlin M. Carolina dkk., 2025, *Perlindungan Hukum terhadap Akta yang Dibuat oleh Notaris dan PPAT*, Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik, Vol. 3 No. 1.

penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PERANAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA JAMINAN FIDUSIA PADA KANTOR NOTARIS RIZKY RAHMADANI, S.H.,M.Kn. DI KABUPATEN 50 KOTA.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah tanggung jawab dan kewenangan notaris dalam proses pembuatan akta fidusia?
2. Apakah hambatan yang dihadapi notaris dalam pembuatan akta fidusia?
3. Apakah upaya yang dilakukan notaris dalam mengatasi hambatan pada pembuatan akta fidusia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tanggung jawab dan kewenangan notaris dalam proses pembuatan akta fidusia.
2. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi notaris dalam pembuatan akta fidusia
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh notaris dalam mengatasi hambatan dalam pembuatan akta fidusia.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis. Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.³

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan kantor notaris Rizky Rahmadani. Data

sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan notaris dalam pembuatan akta jaminan fidusia

Notaris memiliki peran penting dalam pembuatan akta jaminan fidusia karena akta tersebut harus dibuat dalam bentuk akta otentik agar memiliki kekuatan hukum yang sah. Dalam prosesnya, notaris melakukan verifikasi identitas para pihak, menyusun dan menuangkan kesepakatan para pihak ke dalam akta secara lengkap, serta memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak. Setelah akta ditandatangani, notaris juga melakukan pendaftaran jaminan fidusia melalui sistem AHU Online sehingga diterbitkan Sertifikat Jaminan Fidusia yang memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi para pihak.

B. Hambatan Yang Dihadapi Notaris Dalam Pembuatan Akta Fidusia

Beberapa hambatan yang dihadapi notaris dalam pembuatan akta jaminan fidusia yaitu :

1. Kesalahan pengimputan data klien.
2. Gangguan sistem AHU online.
3. Banyaknya klien yang tidak memiliki NPWP.

C. Upaya Yang Dilakukan Notaris Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Pembuatan Akta Fidusia

Beberapa upaya yang dilakukan notaris untuk mengatasi hambatan yaitu :

³ Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek Hukum Perdata*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 5.

1. Melakukan pemeriksaan ganda (*doubel check*).
2. Memanfaatkan fitur preview pada sistem AHU Online.
3. Menunda pembayaran biaya pendaftaran fidusia.
4. Memberikan edukasi kepada klien mengenai pentingnya kelengkapan.
5. Melakukan koordinasi internal antar staf.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan notaris dalam pembuatan akta jaminan fidusia di Kantor Notaris Rizky Rahmadani, S.H., M.Kn. telah berjalan cukup efektif melalui verifikasi identitas para pihak, penyusunan akta, pemberian penjelasan hukum, serta pendaftaran jaminan fidusia melalui sistem AHU Online hingga proses roya. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan seperti kesalahan penginputan data, gangguan sistem AHU Online, dan ketidaklengkapan administrasi klien. Oleh karena itu, notaris perlu meningkatkan ketelitian dalam pengolahan data serta masyarakat diharapkan melengkapi persyaratan administrasi agar proses pendaftaran fidusia berjalan lebih efektif dan memberikan kepastian hukum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek Hukum Perdata*, Sinar Grafika, Jakarta.

Habib Adjie, 2016, *Hukum Notaris Indonesia: Tafsir Tematik Hukum tentang Notaris*, Edisi Revisi, Refika Aditama, Bandung.

Sumber Lain

Herlin M. Carolina dkk., 2025, *Perlindungan Hukum terhadap Akta yang Dibuat oleh Notaris dan PPAT, Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik*, Vol. 3 No. 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibuk Dr.Yofiza Media, S.H., M.H. selaku pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.